

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

5.1. Simpulan

Setelah hasil data penelitian diolah dan dibahas, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Secara umum motivasi belajar siswa kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori sedang. Artinya, siswa sudah memiliki dorongan serta hasrat atau keinginan untuk belajar yang cukup kuat, yang tercermin dengan adanya rasa ingin tahu, cukup aktif dalam pembelajaran di kelas, tabah, tekun dalam belajar, berusaha untuk tidak menyerah ketika mendapatkan kesulitan dalam belajar, dan memiliki hasrat untuk bisa mencapai suatu target/tujuan yang diinginkan.
2. Secara umum *self regulated learning* yang dimiliki siswa kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi Tahun Ajaran 2015/2016 berada pada kategori sedang. Artinya, sebagian besar siswa tidak menggunakan seluruh strategi *self regulated learning*, tetapi baru hanya menggunakan sebagiannya. Siswa tersebut sudah cukup menerapkan strategi pengaturan diri dalam belajarnya. Siswa sudah mulai untuk merencanakan, menetapkan tujuan, berlatih, memonitor/memantau hasil belajarnya, belajar untuk mencari alternatif bantuan untuk membantu dirinya ketika menghadapi kesulitan/permasalahan dalam belajar, mengatur lingkungan fisik agar memudahkannya dalam proses belajar, serta mengevaluasi dirinya secara sistematis untuk mencapai tujuan dalam belajar.
3. *Self regulated learning* memiliki hubungan yang signifikan positif dengan motivasi belajar siswa. Hal ini memiliki arti bahwa siswa yang menerapkan strategi pengaturan diri dalam belajarnya dengan sangat baik cenderung memiliki motivasi belajar yang tinggi. Begitu pun sebaliknya, siswa yang tidak menerapkan strategi pengaturan diri dalam belajarnya cenderung memiliki motivasi belajar yang rendah.

5.2. Implikasi dan Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa kelas XI SMK Sangkuriang 1 Cimahi Tahun Ajaran 2014/2015, maka dirumuskan rekomendasi dan implikasi yang ditujukan pada Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling dan peneliti selanjutnya sebagai berikut.

1. Konselor/Guru Bimbingan dan Konseling

Kemampuan *self regulated learning* berada dalam kategori sedang. Guru BK diharapkan mengembangkan program bimbingan *self regulated learning* yang dapat digunakan sebagai fasilitas atau sarana untuk membantu siswa meningkatkan motivasi belajarnya. Pemberian program bimbingan dimulai dengan pemahaman guru BK pada masing-masing sub aspek strategi *self regulated learning*, guru BK melihat faktor apa yang menyebabkan motivasi belajar siswa tergolong rendah, kemudian siswa dikelompokkan sesuai dengan permasalahannya. Menumbuhkan motivasi belajar pada siswa dapat dilatih dan dikembangkan dengan menerapkan strategi *self regulated learning*, dilanjutkan dengan membuat rancangan layanan bagi siswa yang memiliki motivasi belajar yang rendah.

2. Peneliti Selanjutnya

Penelitian yang telah dilakukan hanya mengungkap hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa serta menyusun rancangan layanan. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk:

1. Menguji efektivitas program *self regulated learning* sebagai intervensi bimbingan dan konseling yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswa yang rendah.
2. Pada penelitian ini, peneliti mengungkap hubungan antara *self regulated learning* dengan motivasi belajar siswa. Peneliti selanjutnya direkomendasikan untuk mengkorelasikan *self regulated learning* dengan variabel lain seperti prestasi belajar atau motif berprestasi.